



**SPESIFIKASI  
PERENCANAAN LANSEKAP JALAN  
PADA PERSIMPANGAN**

**NO. 02/T/BNKT/1992**



**DIREKTORAT JENDERAL BINA MARGA  
DIREKTORAT PEMBINAAN JALAN KOTA**

**TERKENDALI**

## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>BAB I</b>	<b>DESKRIPSI</b>
1.1	Maksud dan Tujuan 1
1.2	Ruang Lingkup 1
1.3	Pengertian 1
<b>BAB II</b>	<b>SPESIFIKASI</b>
2.1	Simpang Empat atau Lebih 3
2.1.1	Simpang Empat Tegak Lurus Tanpa Kanal 3
2.1.2	Simpang Empat Tegak Lurus dengan Pulau Lalu-Lintas di Tengah 5
2.1.3	Simpang Empat Tegak Lurus dengan Median 6
2.1.4	Simpang Empat Tidak Tegak Lurus 7
2.2	Simpang Tiga. 8
2.2.2	Simpang T. 8
2.2.3	Simpang Y 9
2.3	Simpang Susun 10

# I. DESKRIPSI

## 1.1 Maksud dan Tujuan

Spesifikasi Perencanaan Lansekap Jalan Pada Persimpangan ini dimaksudkan sebagai pegangan dan petunjuk bagi Pembina Jalan dalam melaksanakan tugasnya yang berkaitan dengan perencanaan lansekap jalan pada persimpangan di dalam Daerah Milik Jalan (DAMIJA), dan bertujuan untuk menyeragamkan perencanaan lansekap jalan pada persimpangan agar didapatkan suatu hasil yang baik dan efisien.

## 1.2 Ruang Lingkup

Spesifikasi Perencanaan Lansekap Jalan Pada Persimpangan ini mencakup penyelesaian lansekap jalan pada persimpangan menurut tipe persimpangan dan fungsi tanaman, serta pertimbangan estetika dan keamanan.

## 1.3 Pengertian

- 1) Lansekap Jalan adalah wajah dari karakter lahan atau tapak yang terbentuk pada lingkungan jalan, baik yang terbentuk dari elemen lansekap alamiah seperti bentuk topografi lahan yang mempunyai panorama yang indah, dan dapat pula terbentuk dari elemen lansekap buatan manusia yang disesuaikan dengan kondisi lahannya.

Lansekap jalan ini mempunyai ciri-ciri khas karena harus disesuaikan dengan ketentuan geometrik jalan dan diperuntukkan terutama bagi kenyamanan pemakai jalan serta diusahakan untuk menciptakan lingkungan jalan yang indah, sesuai dan memenuhi fungsi keamanan.

- 2) Elemen Lansekap adalah segala sesuatu yang berwujud benda, suara, warna dan suasana yang merupakan bagian dari elemen pembentuk lansekap, baik yang bersifat alamiah maupun buatan manusia.

Elemen lansekap yang berupa benda terdiri dari dua unsur yaitu benda hidup dan benda mati, yang dimaksud dengan benda hidup ialah tanaman, sedangkan yang dimaksud benda mati adalah tanah, pasir, batu dan elemen-elemen lain yang berbentuk padat maupun cair.

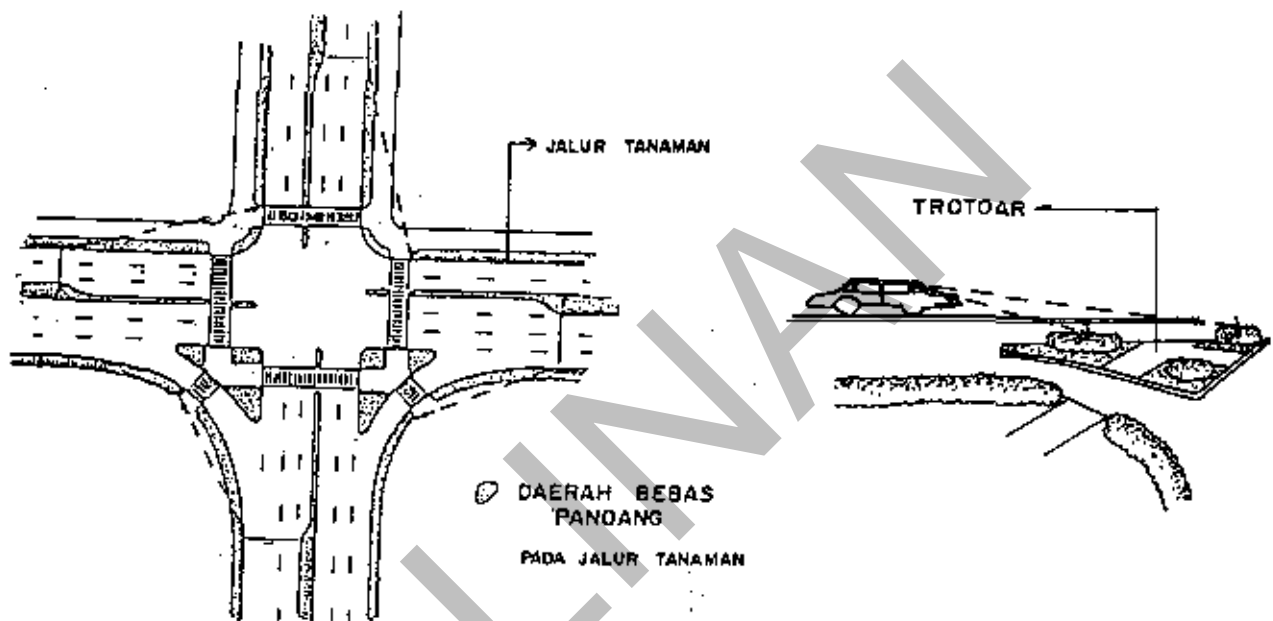
- 3) **Jalur Tanaman** adalah jalur penempatan tanaman serta elemen lansekap lainnya yang terletak di dalam Daerah Milik Jalan (DAMIJA) maupun di dalam Daerah Pengawasan Jalan (DAWASJA).
- 4) **Jalur Hijau** disebut jalur hijau karena dominasi elemen lansekapnya adalah tanaman yang pada umumnya berwarna hijau.
- 5) **Tajuk** ialah merupakan keseluruhan bentuk dan kelebaran maksimal tertentu dari ranting dan daun suatu tanaman.
- 6) **Bentuk Massa** ialah suatu bentuk yang merupakan kelompok, baik untuk kelompok tanaman dan atau kelompok daun yang padat.
- 7) **Struktur Tanaman** ialah bentuk tanaman yang terlihat secara keseluruhan.
- \*- 8) **Persimpangan** ialah merupakan pertemuan jalan dari berbagai arah, dapat merupakan simpang 3,4 atau lebih.
- 9) **Pulau Lalu-lintas** ialah bagian dari persimpangan yang ditinggikan dengan kereb, yang dibangun sebagai pengarah arus lalu-lintas serta merupakan tempat untuk pejalan kaki pada saat menunggu kesempatan menyeberang.
- 10) **Kanal** ialah merupakan bagian dari persimpangan sebidang yang khusus disediakan untuk membeloknya kendaraan yang ditandai oleh marka jalan atau dipisahkan oleh pulau lalu- lintas.
- 11) **Tanaman Pengarah Pandangan** adalah jenis tanaman yang berfungsi sebagai pengarah gerak bagi pemakai jalan yang berbelok atau menuju ke suatu tujuan tertentu, juga peletakannya dapat memberikan kesan berbeda, sehingga dapat menghilangkan kejenuhan.

## II. SPESIFIKASI

### 2.1 Simpang Empat atau Lebih

#### 2.1.1 Simpang Empat Tegak Lurus dengan Kanal

Perlu adanya ruang bebas maka tidak diperkenankan terdapat tanaman yang menutupi pandangan.

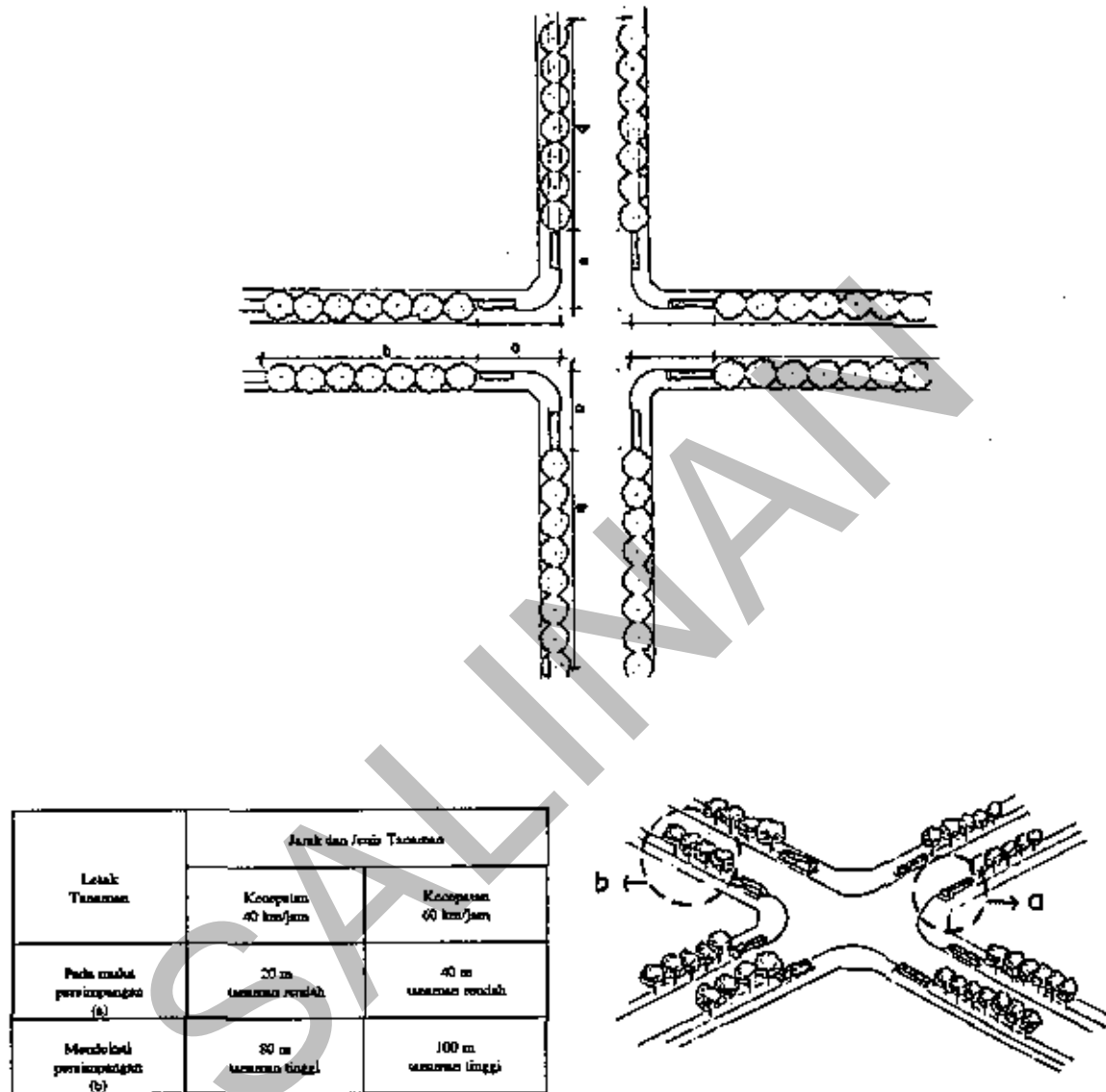


Gambar 1. Perencanaan Lansekap pada Persimpangan dengan Kanal dan Pulau Lalu-lintas

- Kriteria tanaman :
- tidak menutupi pandangan pengemudi
  - pada pulau lalu-lintas diletakkan dengan pertimbangan tidak mengganggu orang berjalan
  - memiliki warna yang cerah
  - penggunaan tanaman rendah < 80 cm
  - memiliki bentuk tanaman atau struktur tanaman indah, contoh jenis-jenis tanaman
    - . *Ixora stricta* - Soka
    - . *Plumbago capensis* - Plumbago
    - . *Acalypha macrophylla* - Teh-tehan pangkas.

### 2.1.2 Simpang Empat Tegak Lurus Tanpa Kanal

Memiliki ruang bebas pandang dimana tidak diperkenankan ditanami tanaman yang menutupi pandangan pengemudi.



Gambar 2. Perencanaan Lansekap pada Simpang Empat Tegak Lurus Tanpa Kanal

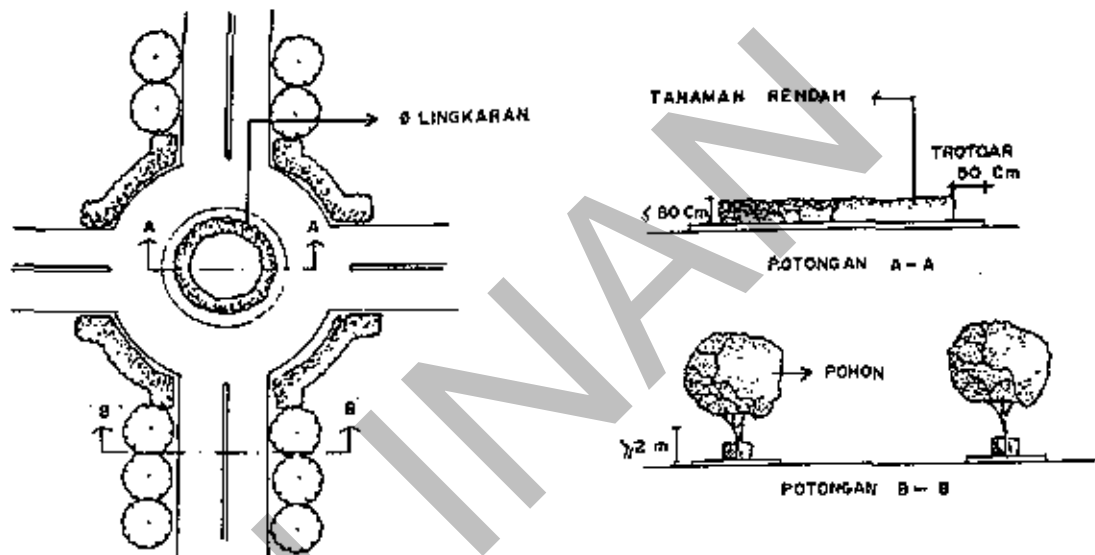
- Kriteria tanaman :
- penggunaan tanaman rendah dengan ketinggian  $< 80$  cm,
  - penggunaan tanaman tinggi bermassa daun padat, atau berbunga/berdaun indah.

### 2.1.3 Simpang Empat Tegak Lurus dengan Pulau Lalu-Lintas di Tengah.

Dapat ditanami tanaman dengan mempertimbangkan kebebasan pandangan bagi pengemudi.

Tanaman yang tidak tinggi dan tidak menutupi pandangan pengemudi dapat ditanam di sekitar lingkaran pulau lalu-lintas sebagai tanda yang dapat dilihat dari jauh bahwa terdapat pulau lalu-lintas, hal ini dapat membuat pengemudi berhati-hati atau mengurangi kecepatannya.

Penanaman pada sisi jalan menuju pulau lalu-lintas dapat menciptakan kesan tertutup (mengarahkan) juga dapat membuat pengemudi mengurangi kecepatan kendaraannya.



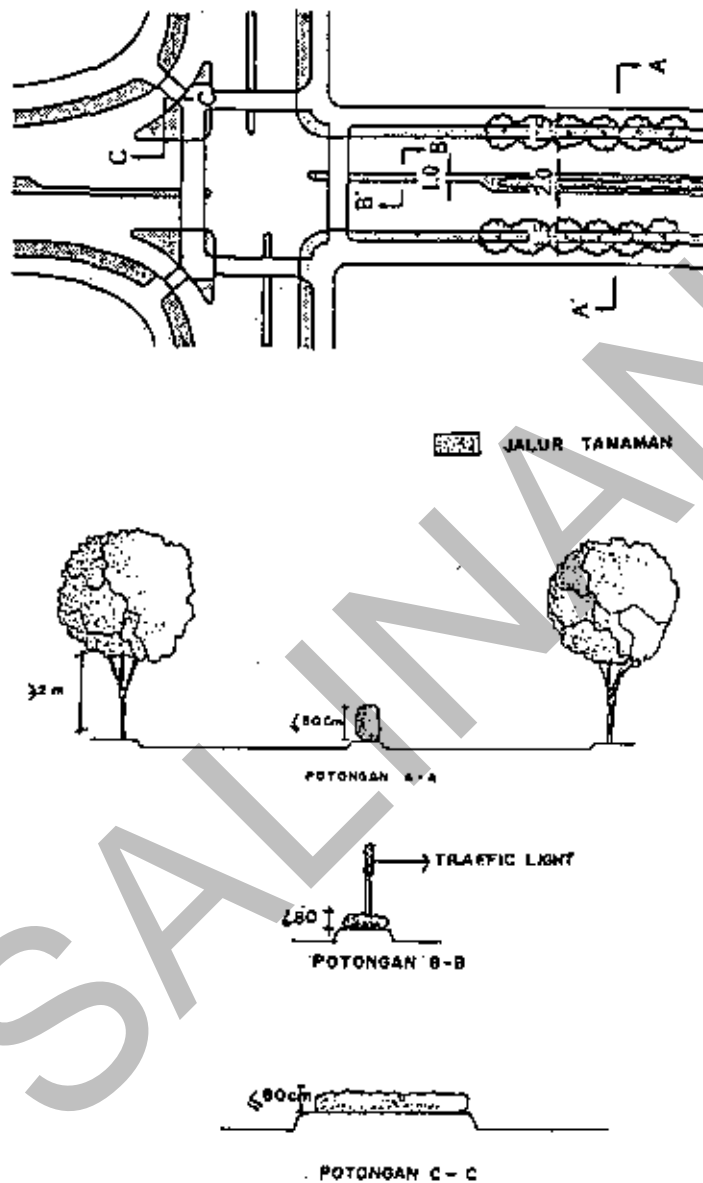
φ Lingkaran	Ketebalan tanaman	
	perdu/sarek	pohon
≤ 10 m	≤ 80 cm	
10 - 15 m	≤ 80 cm	
≥ 15 m	≤ 80 cm	perubahan ≥ 2 m

Gambar 3. Perencanaan Lansekap pada Simpang Empat Tegak Lurus dengan Pulau Lalu-lintas

- Kriteria tanaman :
- mempunyai bentuk atau struktur yang indah
  - dapat merupakan tanaman berbunga indah
  - tidak menutupi pandangan pengemudi

#### 2.1.4 Simpang Empat Tegak Lurus dengan Median

Penggunaan tanaman rendah pada median di dekat lampu lalu-lintas agar tidak menutupi lampu yang dapat membahayakan lalu-lintas.



Gambar 4. Perencanaan Lansekap pada Simpang Empat Tegak Lurus dengan Median

- Kriteria Tanaman :
- penggunaan tanaman rendah pada median  $< 1$  m
  - Dapat merupakan tanaman berbunga indah atau berdaun indah

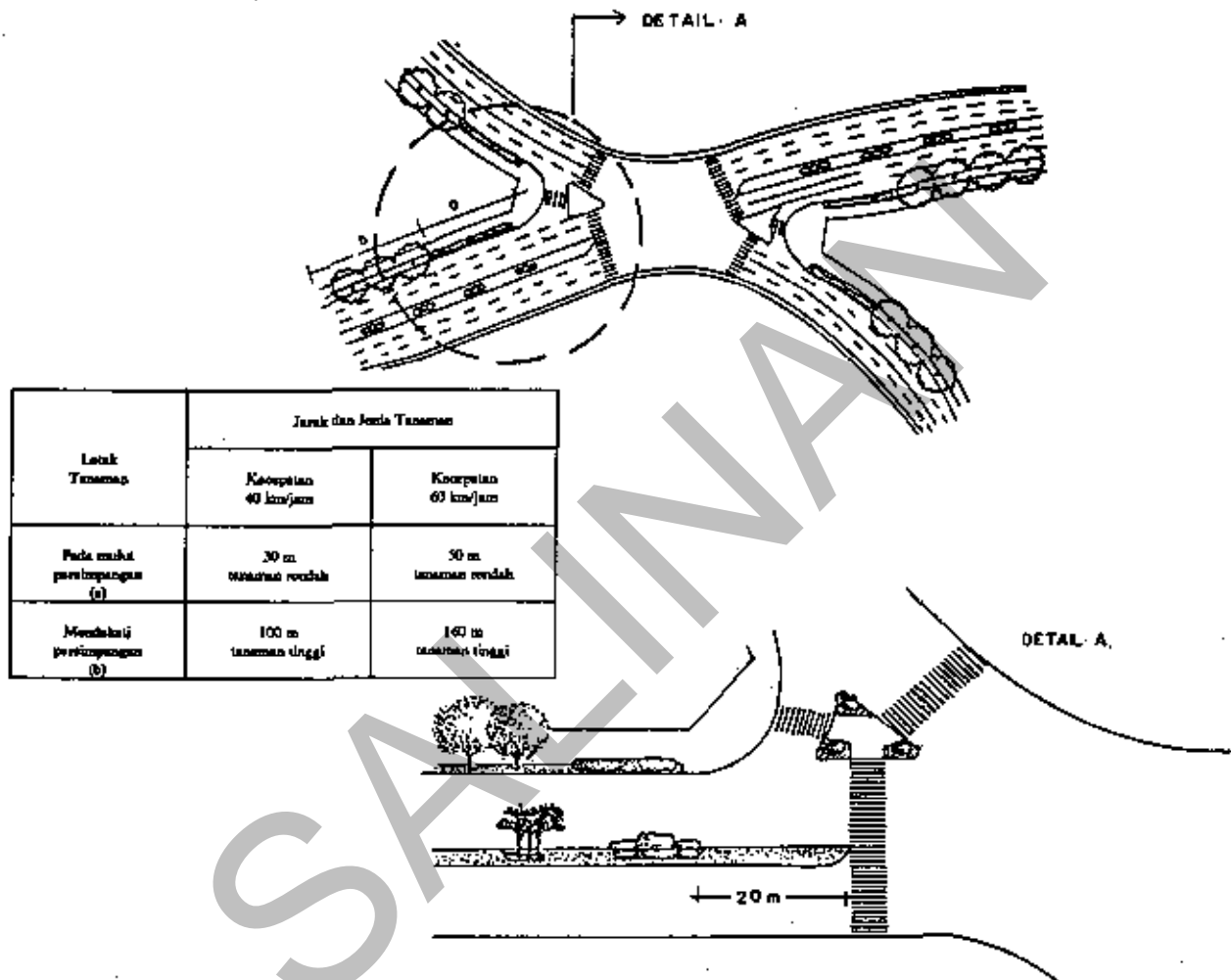


### 2.1.5 Simpang Empat Tidak Tegak Lurus.

Di tata terbuka dengan tidak menggunakan tanaman yang tinggi agar tidak menutupi pandangan, yang dapat membahayakan lalu-lintas.

Penyelesaian pada persimpangan ini, perlu pertimbangan penempatan pada median, yaitu jarak minimum 20 m dari awal median ditanami tanaman rendah.

Pada median dibiarkan terbuka untuk kebebasan pandangan.



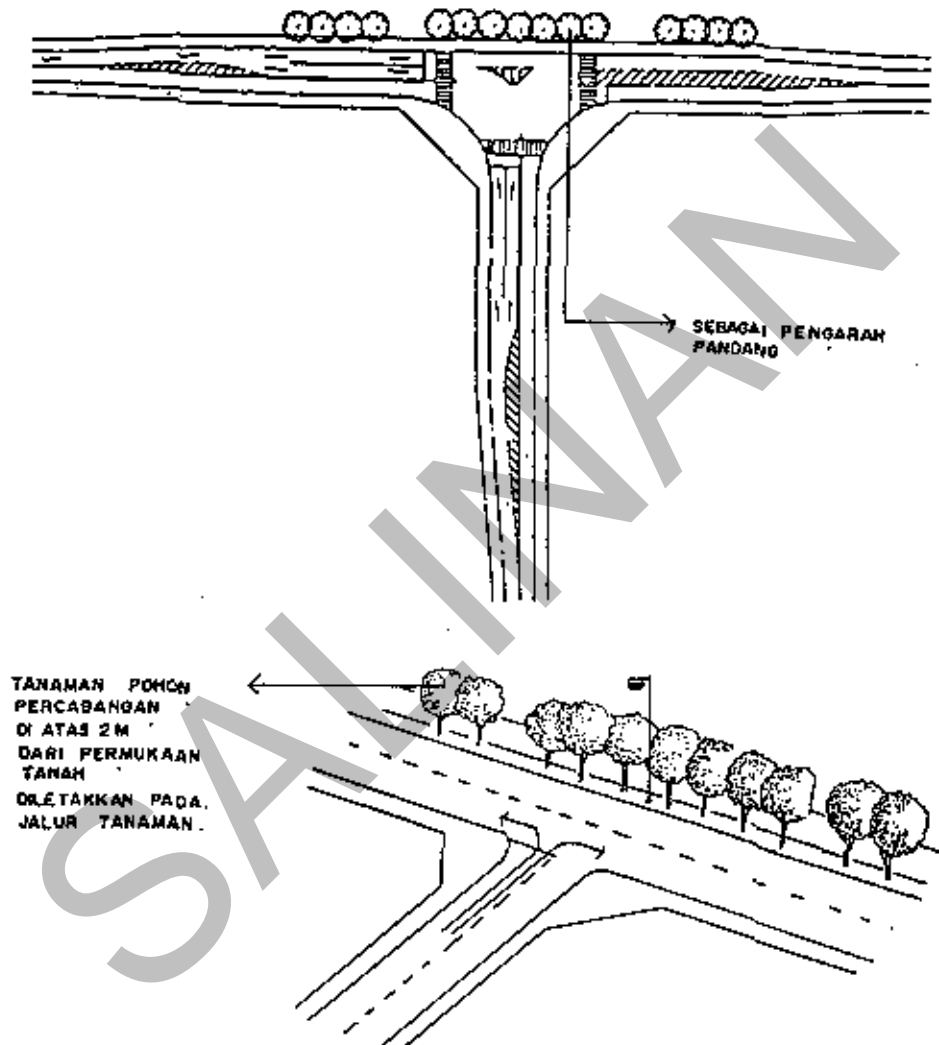
Gambar 5. Perencanaan Lansekap pada Simpang Empat Tidak Tegak Lurus

- Kriteria tanaman :
- penggunaan tanaman rendah yang berbunga atau berstruktur indah dengan ketinggian  $\leq 80$  cm
  - tidak menutupi pandangan pengemudi

## 2.2 Simpang Tiga

### 2.2.1 Simpang T

Penggunaan tanaman pengarah pada sisi yang memungkinkan. Pada sisi tegak lurus diletakkan tanaman pengarah, agar kendaraan dari jauh telah mengetahui bahwa ada simpang tiga dihadapannya, sehingga dapat mempersiapkan diri untuk mengarahkan kendaraannya ke arah kiri atau kanan.



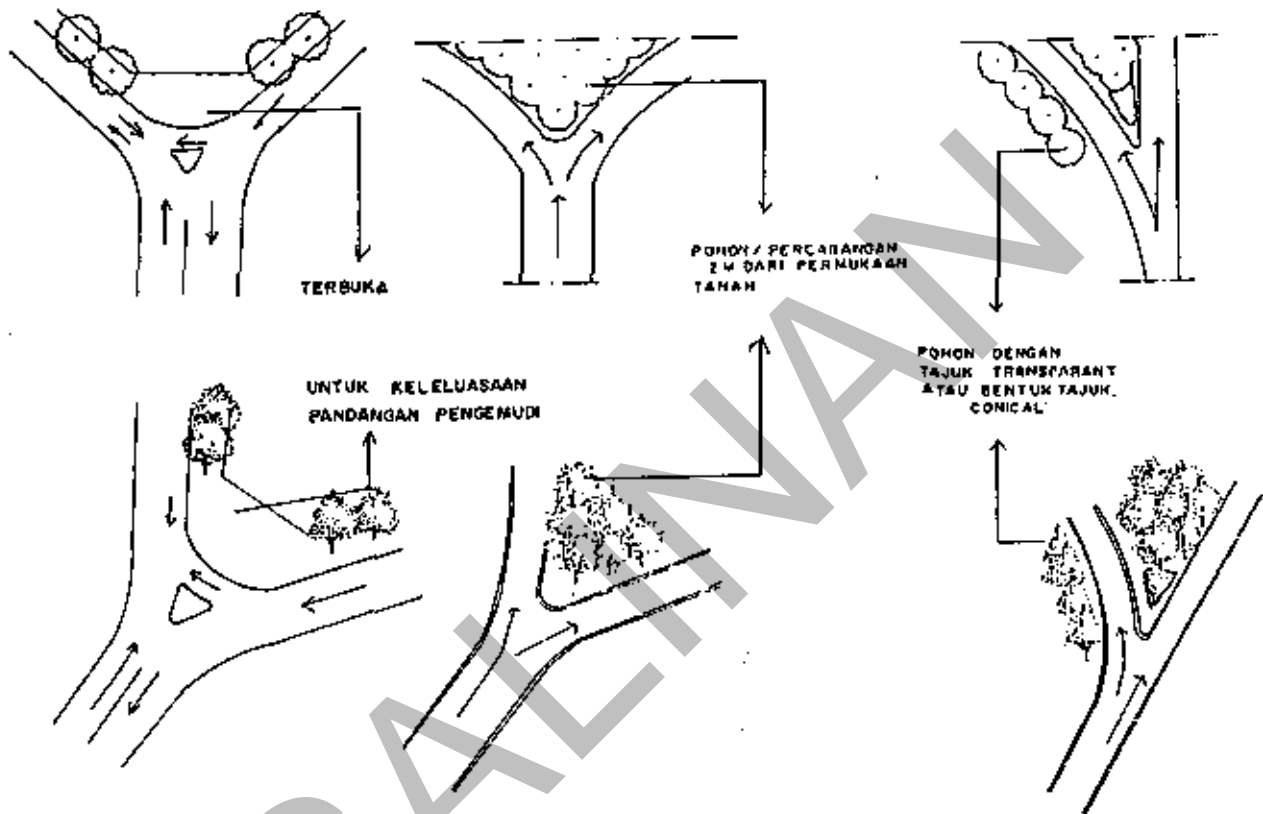
Gambar 6. Perencanaan Lansekap pada Simpang T

- Kriteria tanaman :
- tanaman tinggi yang dapat terlihat dari jauh
  - bertajuk padat atau berstruktur indah
  - tidak merusak konstruksi
  - jarak tanam tidak rapat atau rapat

### 2.2.2 Simpang Y

Penggunaan tanaman pengarah sebagai pengarah dan pemberi penekanan pada bentuk jalan.

Penyelesaian dengan penggunaan tanaman pengarah ini dapat memberikan tanda bagi pengemudi untuk mengurangi kecepatannya sehingga memberikan rasa aman bagi pengemudi.

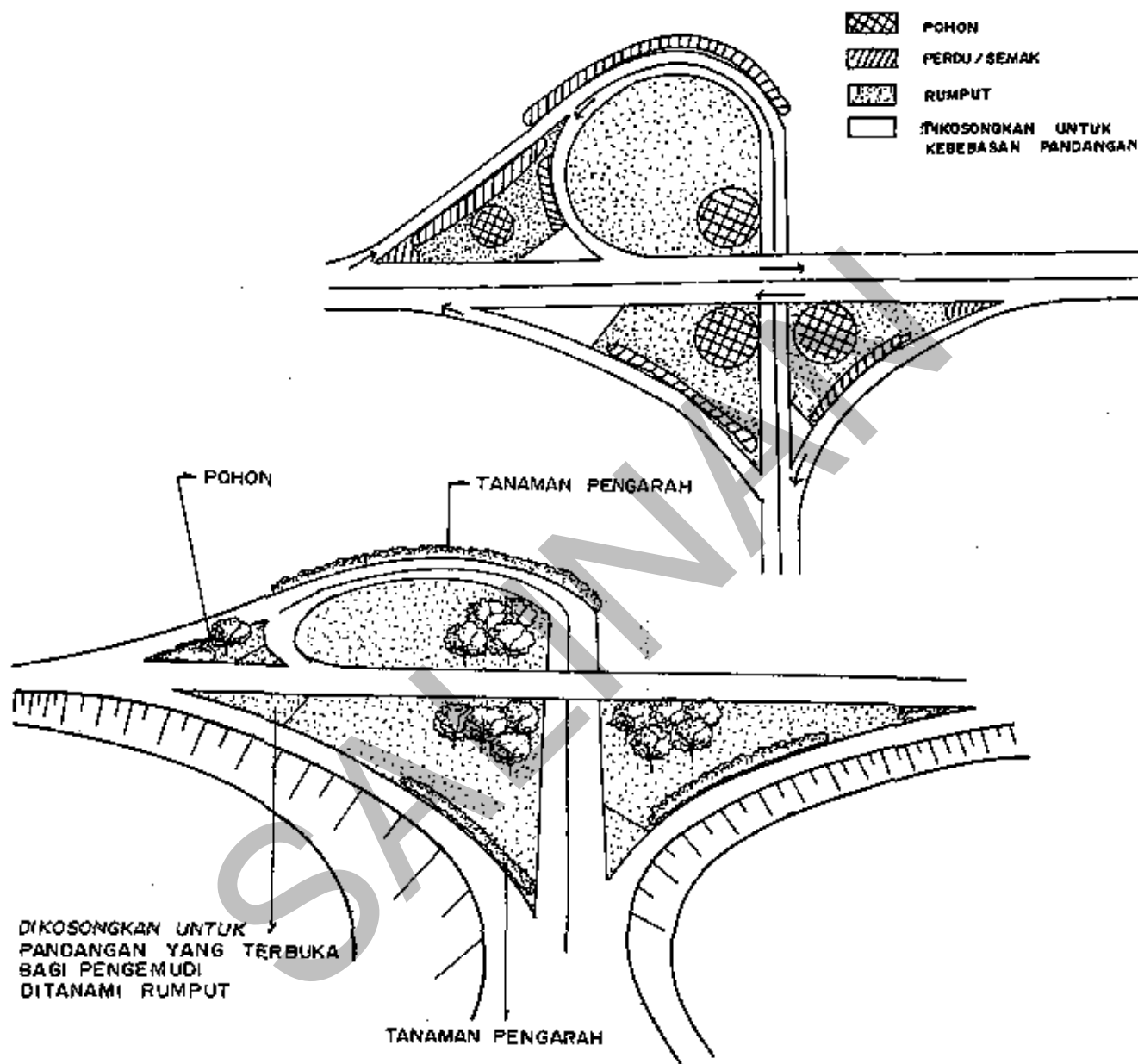


Gambar 7. Perencanaan Lansekap pada Simpang Y

- Kriteria tanaman :
- penggunaan tanaman berwarna cerah agar pada malam hari tetap terlihat
  - penggunaan tanaman tinggi yaitu bertajuk padat atau berstruktur indah
  - jarak tanam rapat atau tidak rapat (buku Spesifikasi Tanaman Lansekap Jalan No.09/S/BNKT/1991)
  - perakaran tanaman tidak merusak konstruksi

### 2.3 Simpang Susun

Pada persimpangan ini perlu adanya daerah-daerah yang tidak ditanami untuk kebebasan pandangan bagi pengemudi dan penggunaan tanaman dalam ukuran-ukuran yang berbeda.



Gambar 8. Perencanaan Lansekap pada Simpang Susun

Kriteria tanaman : - penggunaan tanaman tinggi dan rendah dapat merupakan tanaman berdaun, berbunga atau berstruktur indah.